

**GAMBARAN PERAN GENERASI MUDA DALAM
PELESTARIAN BUDAYA MAULUIK DI KORONG
TOBOH TANGAH KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh
ILHAM RIADI
NIM. 14005054**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

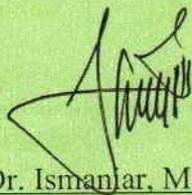
PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PERAN GENERASI MUDA DALAM PELESTARIAN BUDAYA MAULUIK DI KORONG TOBOH TANGAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Ilham Riadi
Nim/BP : 14005054/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

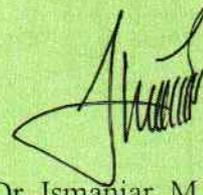
Padang, Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : GAMBARAN PERAN GENERASI MUDA DALAM PELESTARIAN BUDAYA MAULUIK DI MORONG TOBOH TANGAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Ilham Riadi

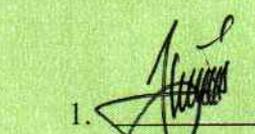
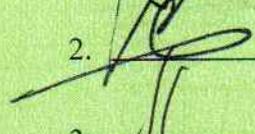
NIM/BP : 14005054/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Tasril bartin, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ilham Riadi
NIM/BP : 14005054/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya Mauluk di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Ilham Riadi

NIM. 14005054

ABSTRAK

Ilham Riadi. 2020. Gambaran Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini di dasari oleh fenomena masih terjaganya pelaksanaan budaya keagamaan yang salah satunya dinamakan dengan tradisi *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini di duga karena adanya peran generasi muda dalam melestarikan budaya *Mauluik*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran pemuda dalam melestarikan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda berusia 16-30 tahun serta Berdomisili di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* sampel di ambil 75% dari populasi jadi berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman aspek mengembangkan baik, mempertahankan baik, dan menyesuaikan juga baik. Hal ini di buktikan dengan sebagian besar pemuda memberikan jawaban selalu. Berdasarkan hasil penelitian maka di sarankan kepada pemuda untuk dapat meningkatkan motivasi agar lebih giat lagi dalam menanamkan nilai-nilai kebudayaan yang ada

Kata kunci : Generasi Muda, Pelestarian, *Mauluik*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2014.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
B. Hubungan Peran Generasi Muda dengan Pelestarian Budaya <i>Mauluik</i>	32
C. Penelitian Yang Relevan.....	35
D. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data.....	39
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Alat Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Data tentang kegiatan Generasi Muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.....	4
2. Populasi Penelitian.....	37
3. Sampel Penelitian.....	38
4. Distribusi Frekuensi Peran Generasi Muda Mempertahankan Budaya <i>Mauluik</i>	43
5. Distribusi Frekuensi Peran Generasi Muda Mengembangkan Budaya <i>Mauluik</i>	46
6. Distribusi Peran Generasi Muda Menyesuaikan dengan Situasi yang Berubah dan Berkembang.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka Konseptual	36
2. Histogram Peran Generasi Muda Mempertahankan Budaya <i>Mauluik</i>	44
3. Histogram Peran Generasi Muda Mengembangkan Budaya <i>Mauluik</i>	47
4. Histogram Peran Generasi Muda Menyesuaikan dengan Situasi yang Berubah dan Berkembang.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Kisi-Kisi Penelitian	60
2. Instrumen Penelitian	62
3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
4. Tabel Reliabilitas	67
5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	72
6. Tabel Frekuensi Penelitian	74
7. Tabel Harga Kritik dari r table	84
8. Surat Izin Penelitian	85
9. Surat Izin Penelitian Fakultas	86
10. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL.....	87
11. Surat Rekomendasi Kantor Wali Nagari Toboh Gadang Barat.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting untuk kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri dan potensi yang dimilikinya, dan dengan pendidikan juga manusia dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencerdaskan generasi berikutnya.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tugas pemerintah sebagaimana termuat pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan dan membentuk karakter serta menjadikan bangsa Indonesia lebih baik lagi guna untuk masa depan seseorang tersebut dengan adanya pendidikan seseorang bisa mengetahui apa yang belum ia ketahui dan pendidikan juga dapat membuat seseorang yang dulunya kurang baik sekarang dengan adanya ilmu dari pendidikan tersebut maka orang tersebut akan mempunyai sifat yang lebih baik kedepannya.

Pendidikan luar sekolah memiliki peranan di dalam menciptakan manusia yang memiliki sumber daya dan lebih berkualitas dengan adanya satuan pendidikan. Philips II Combs dalam Joesoef (1992), Pendidikan Luar Sekolah ialah suatu aktivitas yang tersusun, terorganisir, dan dilaksanakan di luar sistem pendidikan persekolahan atau pendidikan formal, dalam mencapai tujuan belajar. Pendidikan bisa diselenggarakan jika masyarakat memiliki kemampuan untuk menerima pendidikan sebagai suatu kebutuhan mendasar dalam hidup, bukan sebagai kewajiban yang dipaksakan untuk menjalankannya.

Pendidikan nonformal susunan yang terencana serta terorganisir untuk menciptakan pendidikan, berjalan di luar sistem pendidikan formal, tujuannya untuk meng-*eksplor*e potensi masyarakat, sesuai dengan yang dibutuhkan. Dimana di dalamnya ada aktivitas belajar, nantinya masyarakat dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan yang dimiliki, dan diarahkan agar tercapainya maksud dan tujuan belajar, tujuan pendidikan luar sekolah dalam pendidikan keluarga adalah untuk meningkatkan wawasan, memperbaiki sikap dan menambah keterampilan yang dimiliki serta nilai kehidupan yang diterapkan pada anggota keluarga sehingga menjadi pribadi yang berakhlak.

Generasi muda adalah sekelompok orang yang hidup bersama dengan membentuk suatu sistem, yang beberapa individu yang berada pada kelompok tersebut saling melakukan interaksi. Generasi muda adalah komunitas yang mempunyai nilai dan norma yang sama dan dengan adanya kesamaan-kesamaan tersebut terjadilah interaksi di dalam suatu lingkungan.

Menurut Zakiah Daradjat dalam Pratiwi, Hidayah, & Khairani (2018), Generasi muda terdiri dari anak-anak yang sudah dikatakan menginjak usia muda sampai dewasa yang sudah mempunyai pemikiran yang lebih baik dan maju dan sudah balikh, yang memiliki kesehatan yang baik juga dan fisik yang sudah.

Budaya merupakan suatu kebiasaan atau perilaku yang melekat pada masyarakat setempat, yang dilakukan secara terus-menerus guna untuk mempertahankan identitas suatu daerah tersebut. Budaya atau bisa dikatakan dengan kebudayaan harus dipatuhi dan dilakukan budaya tersebut guna untuk

menjunjung tinggi nilai budaya yang terdapat pada daerah tersebut. Budaya pada dasarnya sangat sakral dan harus dipatuhi tidak boleh untuk dilanggar dan harus dilaksanakan budaya tersebut yang diketuai oleh pemimpin adat suatu kaum.

Budaya sangat erat kaitannya dengan nilai dan norma yang terkandung di dalamnya. Di daerah masih sangat kental akan budaya yang dianutnya karena mereka masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tersebut dan susah untuk melanggarnya.

Toboh Gadang merupakan suatu Nagari yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman yang masih sangat kental akan budaya yang dianut oleh warga setempat. Daerah ini masih adanya menganut ajaran-ajaran yang masih sangat kental sesuai dengan kepercayaan masyarakat setempat. Daerah ini terletak setelah tugu ikan yang terletak di daerah Lubuk Alung, jarak dari Kota Padang sekitar 40 KM.

Masyarakat setempat Nagari Toboh Gadang adalah masyarakat asli suku Minangkabau, namun kebanyakan dari masyarakatnya sudah banyak yang merantau ke daerah yang lebih besar lagi guna untuk memperbaiki dirinya dan meningkatkan taraf kehidupan dan ekonomi masyarakat. Daerah di Sintuak mempunyai banyak Korong-korong di dalamnya salah satunya Korong Toboh Tengah.

Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman terkenal akan masih kentalnya pelaksanaan budaya keagamaan yang salah satunya dinamakan dengan tradisi *Mauluik* yang selalu dilaksanakan dan diikuti oleh masyarakat Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman setiap tahunnya. Tradisi *Mauluik*

merupakan suatu ritual keagamaan yang kegiatannya diselenggarakan dalam rangka memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara masyarakat berkumpul dalam satu Masjid. Kegiatan ini pun diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat yang ada dalam suatu Nagari.

Masyarakat Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman selalu antusias dalam mengikuti acara *Mauluik* ini, berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan Pemuda dan orang terkemuka di desa tersebut 1 November 2018 didapatkan informasi bahwa masyarakat Korong Toboh Tengah selalu antusias dan bersemangat dalam mengikuti acara *Mauluik* ini, mereka selalu menanti-nantikan acara budaya ini setiap tahunnya.

Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman melalui perkembangan tradisi lokal yang kemudian lahir berbagai bentuk dan jenis budaya seperti dalam bidang kesenian dan keagamaan contohnya muncul jenis kesenian tambua dan ritual keagamaan seperti *isra' mi'raj*, penyambutan bulan ramadhan, *Mauluik* dan *basapa*.

Tabel 1. Data Tentang Kegiatan Generasi Muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman

JenisKegiatan	2015	2016	2017	2018
a. Keagamaan				
1. Isra' Mi'raj				
2. PenyambutanbulanRamadhan				
3. Mauluik				
4. Basapa				
b. Kesenian Daerah				
1. Tambua				
c.Olahraga				
1. Futsal				
2. Volly				

Sumber: wawancara dengan tokoh masyarakat dan perangkat Nagari

Tabel 1 menyatakan bahwa kegiatan generasi muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman pelaksanaan budaya *Mauluik* selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Dalam pelaksanaan budaya *Mauluik* ini masyarakat Korong Toboh Tengah selalu mempersiapkan pelaksanaan budaya *Mauluik* dengan semaksimal mungkin, seperti yang penulis lihat di lapangan masyarakat sudah mulai mempersiapkan segala keperluan pelaksanaan *Mauluik* seminggu sebelum acara dan dalam mempersiapkan keperluan tersebut semua lapisan masyarakat ikut berpartisipasi serta terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan *Mauluik* ini.

Kegiatan *Mauluik* di Korong Tengah berlangsung meriah dikarenakan seluruh lapisan masyarakat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan *Mauluik* tersebut, seperti para pemuda terlibat dalam iring-iringan tambua ke Masjid dan para ibu-ibu memasak serta mengantarkan lamang dan sejenis makanan lainnya untuk acara makan bajamba bagi masyarakat yang terlibat di dalam acara tersebut.

Dengan tetap terjaga dan lestarnya budaya *Mauluik* ini diduga tidak terlepas dari berbagai faktor seperti dukungan pemerintah setempat, peran tokoh masyarakat serta peran dan andil generasi muda dalam rangka melestarikan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman..

Generasi muda memiliki peran yang besar dalam pelestarian budaya *Mauluik* seperti pendapat Ranjabar (2006), pelestarian budaya merupakan melestarikan budaya dapat dilakukan bersama-sama dengan tidak mengubah sedikit pun, dengan artian dapat mempertahankan pelestarian walaupun adanya perubahan zaman yang begitu cepat yang dialami masa sekarang. Dengan

mempertahkannya hendaklah sesuai dengan perubahan zaman tersebut supaya tidak ketinggalan pada zamanya.

Berdasar pada latar belakang yang telah dirincikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Hal-hal yang mempengaruhi terjadinya pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman, antara lain:

1. Peran tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.
2. Dukungan yang diberikan pemerintah setempat dalam memfasilitasi kegiatan pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peran generasi muda berpartisipasi aktif dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah langsung fokus pada “Gambaran Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pada Gambaran peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan Gambaran Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mempertahankan kebudayaan.
2. Mendeskripsikan Gambaran Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mengembangkan kebudayaan.
3. Mendeskripsikan Gambaran Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam menyesuaikan dengan kondisi yang berubah dan berkembang.

F. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korog Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mempertahankan budaya?
2. Bagaimanakah gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mengembangkan budaya?

3. Bagaimanakah gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi mengenai pelestarian budaya melalui peran generasi muda.
 - b. Perluasan ilmu dalam bidang Pendidikan Nonformal, terkhusus dalam pelestarian dan pengembangan budaya.
2. Manfaat praktis
 - a) Acuan pemuda/pemudi Korong Toboh Tengah dalam rangka pengembangan budaya lokal.
 - b) Masukan bagi pemerintahan setempat.

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Peran

Menurut (Sari dalam Markus, Nayoan, & Sampe, 2018) peran merupakan suatu aktivitas yang diselenggarakan oleh individu yang sudah ditunjuknya untuk melakukan sesuatu yang dilakukan berdasarkan keahlian yang terdapat pada diri individu tersebut dengan mengerjakannya bersungguh-sungguh guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Sesuai dengan pendapat (Durveger, 2010) peran merupakan perilaku dari seseorang untuk melakukan sebuah tindakan yang positif dapat dilakukannya

dengan sebaik mungkin sesuai dengan bakat yang dimilikinya dimana ia melakukan kegiatan tersebut dengan sepenuh hati.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu perilaku dari pemuda dalam mempertahankan kebudayaan, mengembangkan kebudayaan, dan menyesuaikan kebudayaan tersebut dengan situasi dan kondisi yang telah mengalami perubahan dan perkembangan.

2. Pelestarian Budaya

Ranjabar (2006), menyatakan di daerah masih sangat kental akan budaya yang dianutnya karena mereka masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tersebut dan susah untuk melanggar, sebaliknya di kota-kota budaya yang ada di daerah tersebut sudah mulai luntur karena sudah masuknya zaman modern yang dialaminya.

Dengan tetap terjaga dan lestarnya budaya *Mauluk* ini diduga tidak terlepas dari berbagai faktor seperti dukungan pemerintah setempat, peran tokoh masyarakat serta peran generasi muda dalam rangka melestarikan budaya *Mauluk* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.

Generasi muda memiliki peran yang besar dalam pelestarian budaya *Mauluk* seperti pendapat Ranjabar (2006), pelestarian budaya merupakan melestarikan budaya dapat dilakukan bersama-sama dengan tidak mengubah sedikit pun, dengan artian dapat mempertahankan pelestarian walaupun adanya perubahan zaman yang begitu cepat yang dialami masa sekarang. Pelestarian merupakan suatu usaha atau teknik yang berdasarkan pada kebutuhan individu, suatu pelestarian tidak bisa berdiri sendiri. Maka dari itu harus dikembangkan dan

terus dilestarikan dengan cara mengetahui dan mendalami tentang budaya itu sendiri. Mempertahankan suatu nilai kebudayaan salah satu caranya dengan memperluas seni budaya itu sendiri yang disertai dengan perkembangan yang dialami saat ini yang berfungsi untuk memperkuat nilai-nilai budaya itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa pelestarian budaya adalah upaya mempertahankan budaya, mengembangkan budaya dan menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang.

a. Mempertahankan Budaya

Mempertahankan adalah suatu upaya atau mengusahakan supaya tidak berubah dari keadaan semula (KBBI). Hal ini dapat diartikan bahwa budaya merupakan suatu kebiasaan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus guna untuk mempertahankan identitas suatu daerah tersebut. Menurut Sudhartha dalam Puguh (2017), pelestarian budaya merupakan melestarikan budaya dapat dilakukan bersama-sama dengan tidak mengubah sedikit pun, dengan artian dapat mempertahankan pelestarian walaupun adanya perubahan zaman yang begitu cepat yang dialami masa sekarang.

Mempertahankan budaya dalam penelitian ini berarti suatu upaya yang dilakukan oleh generasi muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman mempertahankan budaya *Mauluik* yang diwariskan oleh masyarakat agar tidak berubah dari keadaan semula.

b. Mengembangkan Budaya

Koentjaraningrat (2009), menyatakan bahwa mengembangkan budaya merupakan proses dalam rangka mempertahankan atau meningkatkan berbagai kebiasaan yang ada pada lingkungan masyarakat, dalam upaya menggambarkan bagaimana kehidupan dan budaya masyarakat tersebut yang telah mengalami perubahan dari masa ke masa.

Mengembangkan budaya merupakan kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan berbagai nilai dan norma yang diakui di daerah setempat dan tidak mudah luntur dengan apa yang sudah dilaksanakan pada daerah tersebut, meningkatkan budaya sangatlah baik untuk wilayah tersebut karena masyarakat dapat merasakan pembaharuan budaya yang sesuai apa yang sudah dianut.

Mengembangkan budaya yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu suatu upaya dan usaha yang dilakukan oleh generasi muda dalam mengembangkan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman. Tetap terjaga dan lestarinya budaya *Mauluik* ini diduga tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti dukungan pemerintah setempat, peran tokoh masyarakat serta peran generasi muda dalam rangka melestarikan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman.

Generasi muda memiliki peran yang besar dalam pelestarian budaya *Mauluik* seperti pendapat Ranjabar (2006), pelestarian budaya merupakan melestarikan budaya dapat dilakukan bersama-sama dengan tidak mengubah

sedikit pun, dengan artian dapat mempertahankan pelestarian walaupun adanya perubahan zaman yang begitu cepat yang dialami masa sekarang.

c. Menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang

Edward B. Taylor dalam Kistanto (2015), Kebudayaan adalah kesatuan yang kompleks, yang mana di dalamnya terdapat adat istiadat/kebiasaan, sistem kepercayaan, kesenian, sistem hukum, moral, ilmu pengetahuan dan kekuatan-kekuatan lainnya yang didapatkan seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang merupakan suatu proses dimana penyesuaian atau pengadaptasian budaya disesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa merubah nilai dan makna yang terkandung dalam budaya tersebut seperti keadaan semula.

Menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu upaya dan usaha yang dilakukan oleh generasi muda Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam rangka menyesuaikan budaya *Mauluik* dengan perkembangan zaman yang berubah tanpa menghilangkan atau menggeser nilai dan makna yang ada.